

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Berbagai upaya dan usaha baik ide maupun gagasan telah dilakukan melalui berbagai kegiatan tentunya membuahkan suatu hasil dari tercapainya program atau tujuan yang sudah di tentukan dan di terapkan pada objek yang menjadi sasaran, dalam proses menjalani program yang telah di tentukan tentunya mengalami berbagai masalah dan tantangan yang di hadapi, sehingga adanya program yang terlaksana dan tidak terlaksana serta munculnya program baru di luar yang telah di ditetapkan, sehubungan dengan itu maka perlu adanya pembahasan dari hasil yang telah tercapai.

Setelah melakukan konsultasi bersama aparat desa dan masyarakat desa Budi Lestari maka di dapatkan hasil berupa rincian masalah yang yang di hadapi di desa tersebut, sebagaimana diperlukan dalam menentukan langkah yang akan di lakukan selanjutnya.

Kegiatan selanjutnya yang di lakukan adalah mengunjungi usaha masyarakat Desa Budi Lestari yang membutuhkan bantuan dalam perkembangannya dan yang menjadi fokus utama dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Arum Sari, karena usaha yang di lakukan relatif mudah dalam proses pengembangan usaha dan dapat di lakukan inovasi.

Upaya yang di lakukan dalam membantu UMKM Arum Sari salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan kepada Bapak Purnomo supaya lebih mampu berperan aktif dalam mengembangkan UMKM Arum Sari yang memilik potensi untuk meningkatkan dan menjalankan roda perekonomian desa Budi Lestari, mengajarkan pembuatan anggaran keuangan serta laporan keuangan, yang sebelumnya hanya di lakukan penghitungan modal dan penghasilan tanpa melakukan perincian, dari melakukan perincian maka dapat

dilihat pengeluaran bahan pokok dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dibutuhkan atau tidaknya pengeluaran tersebut.

Perhitungan di lakukan setelah melakukan inovasi varian rasa yaitu Buah Naga dan Alpukat, serta pembuatan label yang dibutuhkan dalam bidang pemasaran. Dengan adanya penambahan varian rasa dan pembuatan label maka pengeluaran akan bertambah, sehingga perhitungan harga pokok pun berubah.

Kegiatan lainnya pembuatan website desa yaitu membuat website desa untuk membantu desa Budi Lestari agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa Budi Lestari dapat dipublikasikan ke seluruh masyarakat luar.

Tambahan kegiatan lainnya yaitu kami mengadakan bersih-bersih masjid untuk menjadi pemantik bagi masyarakat desa Budi Lestari khususnya pemuda dan anggota RISMA agar mengembalikan masjid menjadi pusat peradaban ummat, karena jika melihat dari sejarah nama Desa Budi Lestari yang memiliki makna perbuatan terpuji maka kegiatan ini sejalan seiring dengan makna dari desa Budi Lestari sendiri.

Kegiatan selanjutnya yaitu Pengadaan Senam setiap hari Selasa, Kamis dan Minggu di Desa Budi Lestari. Rencana kegiatan ini yaitu guna kebugaran jasmani dimana senam ini diikuti sertakan kepada Ibu-ibu di Desa Budi Lestari.

Berbagai acara dan program kegiatan yang di lakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat ditutup dengan acara perpisahan yang dilaksanakan di balai desa Budi Lestari. Dalam pelaksanaan perpisahan kami juga melakukan kegiatan Lomba Menyanyi yang diikuti oleh perwakilan setiap dusun yang ada di desa Budi Lestari serta Lomba Pasangan Serasi bagi pasangan aparaturnya.

Semua program terlaksana sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, dengan kerjasama antara masyarakat desa Budi Lestari dan

mahasiswa IBI Darmajaya, program PKPM dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan dapat memberi manfaat yang berkelanjutan setelah program PKPM diselenggarakan.

4.2 Evaluasi

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Budi Lestari. Pada dasarnya semua program berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang harus di evaluasi secara umum diantaranya :

- A. Kurangnya dana untuk melaksanakan program diantaranya pembuatan lampu jalan
- B. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang program yang akan dilaksanakan karena masarakat cenderung pasif
- C. Kurangnya Pengetahuan tentang tata cara penggunaan komputer di desa karna masih kekurangannya perangkat komputer di desa
- D. Persepektif yang menganggap mahasiswa sebagai orang yang mengetahui banyak dibandingkan dengan masyarakat sehinga mengakibatkan komunikasi antara warga dan mahasiswa tidak berjalan dengan baik.

Namun secara keseluruhan berdasarkan hasil observasi dilapangan, pelaksanaan PKPM selama satu bulan itu banyak ditemukan fakta baik positif maupun negatif, hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kami.

Kehadiran peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam setiap kegiatan mendapat sambutan dan tanggapan positif dari masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan partisipasi dalam segala kegiatan dimasyarakat.

